



**Kompetensi Komunikasi Guru SLB
Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini
pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu
di SLB Negeri Ungaran**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Monica Hayunindya Patria P.

NIM : 14030114130071

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Monica Hayunindya Patria P.
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030114130071
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kab. Semarang / 6 Januari 1996
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jalan Cendrawasih II/7 Karangjati, Bergas.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

**Kompetensi Komunikasi Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini di
SLB Negeri Ungaran**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, Juni 2021

Pembuat Pernyataan;



Monica Hayunindya Patria P.

NIM. 14030114130071

HALAMAN PENGESAHAN

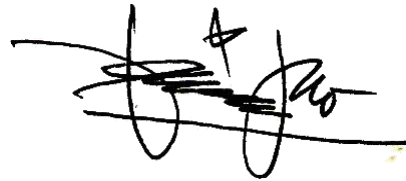
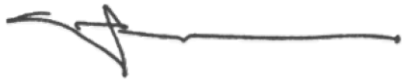
Judul Skripsi : Kompetensi Komunikasi Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu
Nama Penyusun : Monica Hayunindya Patria P.
NIM : 14030114130071
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Juni 2021

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, MT
NIP. 19640827 199001 1 001

Dr. Drs Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 033

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.


()

Dosen Penguji Skripsi :

1. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.Ikom.

()

2. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si.

()

3. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.

()

MOTTO

**“Ad Maiorem Dei Gloriam”
(Ignatius Loyola)**

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkahnya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Terima kasih atas segala dukungan dengan menyediakan segala fasilitas dan bantuan.
3. S. Rouli Manalu S.Sos., McommSt, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Terima kasih atas segala fasilitas dan bantuan yang diberikan selama penulis mengerjakan skripsi.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A. selaku dosen wali penulis. Terima kasih telah memberikan masukan dan saran selama penulis menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP.
5. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih Mas Hardjo atas segala ilmu, bimbingan, bantuan, nasehat, waktu, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.I.Kom. dan Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Sos., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro yang telah memberi banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
8. Papa, Mama, Mbak Luna, Mas Odi, Hita, dan Arjuna terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah lelah diberikan. Terima kasih atas pengertian, kepercayaan, dan semangat yang telah diberikan agar penulis

segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik.

9. Cemz dan Amigos (Ajeng, Zahra, Dwindi, Erika, dan Stella). Terima kasih sudah menjadi sahabat yang tulus bagi penulis. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas tawa canda dan hiburan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas dukungan moral dan spiritual yang selalu diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi.
10. Sariman (Cicilia, Ajeng, Raras, Indah, Meme, dan Ananda). Terima kasih sudah selalu menemani dan mendukung penulis sejak SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah selalu ada di masa susah dan senang. Terima kasih atas dukungan doa dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
11. Kaye, sahabat seperjuangan penulis. Terima sudah selalu mendukung dan membantu serta menjadi tempat bertukar cerita penulis selama mengerjakan skripsi.
12. Deteya dan Utut. Terima kasih sudah selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas dukungan moral, doa, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Teman seperjuangan bimbingan Mas Hardjo yang tentunya sudah lulus terlebih dahulu. Terima kasih selalu membantu dan menyemangati penulis.
14. Teman-teman Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014, terima kasih atas perjalanan dan pengalamannya selama ini. Senang dan bangga telah mengenal kalian.

Semarang, 28 Juni 2021



Monica Hayunindya Patria P.

Kompetensi Komunikasi Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu

Nama : Monica Hayunindya Patria P.
NIM : 14030114130071
Jurusan : S-1/Ilmu Komunikasi

ABSTRAKS

Guru merupakan perantara bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLB Negeri Ungaran untuk mendapatkan pendidikan seks. Kompetensi komunikasi guru SLB mengenai pendidikan seks usia dini pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLB Negeri Ungaran menjadi hal yang penting agar pendidikan seks dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi komunikasi guru SLB mengenai pendidikan seks usia dini pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLB Negeri Ungaran. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian adalah empat guru SLB Negeri Ungaran yang mengajarkan pendidikan seks. Teori yang digunakan adalah Teori Kompetensi Komunikasi, Strategi Mendapatkan Kepatuhan, dan Komunikasi Efektif.

Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa semua guru memiliki motivasi yang muncul karena adanya rasa kepedulian dan pengalaman buruk yang pernah dialami oleh guru mengenai pelecehan seksual dan kehamilan di luar nikah. Guru juga memiliki pengetahuan mengenai pendidikan seks usia dini pada anak berkebutuhan khusus tunarungu. Namun, pengetahuan yang dimiliki tersebut tidak sama karena belum ada dalam kurikulum pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki para guru berasal dari referensi pribadi dan pengalaman pribadi dalam menangani langsung kasus pelecehan dan kehamilan di luar nikah yang terjadi sebelumnya di SLB Negeri Ungaran. Tidak semua guru memiliki keterampilan. Semua guru memiliki strategi mendapatkan kepatuhan yang lebih berfokus pada strategi verbal dengan bahasa isyarat. Pendekatan yang dilakukan dalam memberikan pendidikan seks merupakan pendekatan secara baik-baik yaitu dengan tidak memarahi, menempatkan diri sebagai teman bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu, dan berbicara dari hati ke hati. Setiap guru memiliki metode pengajaran yang berbeda. Terdapat beberapa hambatan antara guru dan siswa-siswi berkebutuhan khusus dalam melaksanakan pendidikan seks yaitu, materi pendidikan yang tidak sama, anggapan tabu mengenai pendidikan seks, dan perkembangan *gadget* dan internet.

Komunikasi yang dilakukan guru dalam memberikan pendidikan seks tidak semuanya berjalan secara efektif, karena tidak semua siswa-siswi dapat memahami pendidikan seks yang diberikan. Hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan yang dimiliki guru dalam memberikan pendidikan seks pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dan adanya beberapa hambatan tersebut.

Kata Kunci: kompetensi komunikasi guru, anak berkebutuhan khusus tunarungu, pendidikan seks.

Teacher's Communication Competence Regarding Sex Education for Deaf Children at SLB Negeri Ungaran

Nama : Monica Hayunindya Patria P.
NIM : 14030114130071
Jurusan : S-1/Ilmu Komunikasi

ABSTRACT

Teachers are the intermediary for deaf children at SLB Negeri Ungaran to get sex education. Therefore, teacher's communication competence regarding sex education for deaf children at SLB Negeri Ungaran becomes necessary. So, sex education can be conveyed and understood by deaf children properly.

This study aimed to describe teacher's communication competence regarding sex education for deaf children in SLB Negeri Ungaran. This study using qualitative research methods with an interpretive paradigm and a phenomenological approach. The research subjects are four teachers of SLB Negeri Ungaran who taught sex education. The theories used are Communication Competence Theory, Compliance Gaining Theory, and Effective Communication Theory.

The result indicates that all teachers have the motivation in providing sex education for deaf children. The motivation arises because the teacher was concerned about their students and their bad experience in the past regarding sexual harassment and pregnancy before marriage that happened to deaf children. Teachers also have the knowledge of sex education for deaf children. However, the knowledge that one and other teachers have is not the same, because it's not in the curriculum. The teacher's knowledge comes from their references and personal experience in dealing directly with cases of sexual harassment and pregnancy before marriage. Not all teachers have skills in providing sex education for deaf children. All teachers have compliance gaining strategies. Teacher's compliance gaining strategies are focused on verbal using sign language than nonverbal strategies. The approach taken in this strategy is a kind and subtle approach. There are several obstacles between teachers and their students in providing sex education, namely, different-sex-education materials, taboo assumptions about sex education, gadgets, and the internet.

Not all teachers can effectively communicate to their students in providing sex education, because not all their students can understand. It happens because of the lack of skills that teachers have in providing sex education for deaf children likewise some obstacles between teachers and their students.

Keywords: teacher's communication competence, deaf children, sex education.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Komunikasi Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB Negeri Ungaran”.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru SLB mengenai pendidikan seks usia dini pada anak berkebutuhan khusus tunarungu. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan landasan teori, serta metode penelitian. Bab kedua terdiri dari gambaran umum mengenai penelitian serta subjek penelitian. Bab ketiga, terdiri dari temuan penelitian dan bab keempat, analisis temuan yang ditemukan di lapangan. Kemudian bab kelima terdiri dari simpulan dan saran.

Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam bidang akademis maupun kepada siapa pun yang membaca dan mempelajarinya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran mengenai skripsi yang dibuat ini yang bersifat membangun untuk penyempurnaan serta demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Semarang, 28 Juni 2021

Penulis,



Monica Hayunindya Patria P.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAKS.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Akademis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.4.3 Kegunaan Sosial	13
1.5 Kerangka Penelitian Teoritis	13
1.5.1 Paradigma Penelitian	13
1.5.2 <i>State of the Art</i>	14
1.5.3 Teori Kompetensi Komunikasi	21
1.5.4 Strategi Mendapatkan Kepatuhan.....	23
1.5.5 Komunikasi Efektif.....	30
1.6 Operasional Konsep.....	32
1.6.1 Motivasi	33
1.6.2 Pengetahuan	34
1.6.3 Keterampilan	35
1.7 Metodologi Penelitian.....	36

1.7.1 Tipe Penelitian.....	36
1.7.2 Situs Penelitian.....	37
1.7.3 Subjek Penelitian.....	38
1.7.4 Data Penelitian.....	38
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.7.6 Analisis Data.....	40
1.7.7 Kualitas Data.....	41
BAB II PROFIL SLB NEGERI UNGARAN DAN GAMBARAN UMUM... 45	
2.1 Profil SLB Negeri Ungaran.....	45
2.2 Pendidikan Seks Usia Dini di SLB Negeri Ungaran.....	49
2.3 Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB Negeri Ungaran.....	50
2.3.1 Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	50
2.3.2 Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	53
2.3.3 Guru Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB Negeri Ungaran.....	55
BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN DESKRIPSI STRUKTURAL KOMPETENSI KOMUNIKASI GURU SLB MENGENAI PENDIDIKAN SEKS USIA DINI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI SLB NEGERI UNGARAN 56	
3.1 Deskripsi Identitas Informan.....	57
3.2 Deskripsi Tematis.....	57
3.3 Deskripsi Tekstural.....	59
3.3.1 Deskripsi Tekstural Informan I.....	59
3.3.2 Deskripsi Tekstural Informan II.....	64
3.3.3 Deskripsi Tekstural Informan III.....	69
3.3.4 Deskripsi Tekstural Informan IV.....	74
3.4 Deskripsi Tekstural Gabungan.....	79
3.4.1 Motivasi Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	79
3.4.2 Pengetahuan Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	80

3.4.3	Keterampilan Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	81
3.4.4	Strategi Mendapatkan Kepatuhan Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	82
3.4.5	Komunikasi Efektif Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	84
3.5	Deskripsi Struktural	85
3.5.1	Materi Pendidikan Seks untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	86
3.5.2	Metode Pengajaran Pendidikan Seks pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	89
3.5.3	Anggapan Tabu Mengenai Pendidikan Seks	91
3.5.4	Pengaruh Gadget dan Internet	93
3.5.5	Pendekatan yang Dilakukan untuk Mendapatkan Kepatuhan	96
3.5.6	Kualitas Komunikasi antara Siswa dengan Guru dan Siswa dengan Orang Tua	97
3.6	Deskripsi Struktural Gabungan	99
3.6.1	Materi Pendidikan Seks untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	99
3.6.2	Metode Pengajaran Pendidikan Seks pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	99
3.6.3	Anggapan Tabu Mengenai Pendidikan Seks	100
3.6.4	Pengaruh Gadget dan Internet	100
3.6.5	Pendekatan yang Dilakukan untuk Mendapatkan Kepatuhan	101
3.6.6	Kualitas Komunikasi antara Siswa dengan Guru dan Siswa dengan Orang Tua	102
3.7	Gabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural sebagai Pengalaman Kelompok	103
BAB IV DESKRIPSI ESENSI KOMPETENSI KOMUNIKASI GURU SLB MENGENAI PENDIDIKAN SEKS USIA DINI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI SLB NEGERI UNGARAN		106
4.1	Motivasi Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	106

4.2	Pengetahuan Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	109
4.3	Keterampilan Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	112
4.4	Strategi Mendapatkan Kepatuhan Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	114
4.5	Komunikasi Efektif Guru SLB Mengenai Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	117
4.6	Pendekatan yang Dilakukan Guru untuk Mendapatkan Kepatuhan.	120
4.7	Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu	120
4.8	Kualitas Komunikasi Antara Siswa dengan Guru dan Siswa dengan Orang Tua.....	122
4.9	Faktor yang Menghambat Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB Negeri Ungaran.....	123
BAB V PENUTUP		127
5.1	Simpulan	127
5.2	Implikasi.....	129
5.2.1	Implikasi Teoritis.....	129
5.2.2	Implikasi Praktis	130
5.2.3	Implikasi Sosial	130
5.3	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....		132
LAMPIRAN.....		135
	INTERVIEW GUIDE.....	135
	TRANSKRIP WAWANCARA.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State of the Art.....	15
Tabel 1.2 Deskripsi Identitas Informan	57